

Lampiran 1

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth
Orang tua / wali

.....
...

.....
....

Di tempat

Dengan hormat

Saya mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan Program Studi Malang.

Nama : Merlinda Ratnasari

Nim: : P17210172022

Bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Gambaran Emosi Anak Sebelum dan Setelah diberikan Terapi *Asspsiatif Play*”

Untuk kelancaran pelaksanaan pelitian ini saya mengharap partisipasi bapak/ibu dengan menjawab soal-soal yang telah diberikan. Oleh karena itu saya mengharapkan kesediaan bapak/ibu mengizinkan saya melakukan penelitian kepada putra/putri bapak/ibu dan menjawab pertanyaan yang diajukan tanpa paksaan atau pengaruh orang lain. Saya sebagai peneliti menjamin ke rahasian jawaban dan identitas bapak/ibu sehingga tidak perlu mencantumkan nama terang .

Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti mengucapkan terimakasih.

Malang, 06 januari 2020

Peneliti

Merlinda Ratnasari

NIM : P17210172022

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN (*INFORM CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan terakhir :

Selaku orang tua/wali

Nama :

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul “Gambaran Emosi Anak Sebelum dan Setelah diberikan Terapi Asosiatif Play di TK Dharma Bhakti” menyatakan ***(bersedia / tidak bersedia)** diikutit sertakan dalam penelitian dengan catatan apabila ssewaktu-waktu merasa dirugikan dalam hal apapun saya berhak menggalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang saya informasikan ini akan di jamin ke rahasiaanya,

Malang, 05 Januari 2020

Peneliti

Nama terang dan tanda tangan

(Merlinda Ratnasari)

()

Lampiran 3

Lembar Wawancara Kuesiuner Masalah Mental (KMME) “Gambaran Emosi Anak Sebelum dan Setelah diberikan Terapi *Assosiatif Play* di TK Dharma Bhakti”

Nama Orang tua :

Nama Anak :

Umur Anak :

Anak ke.... dari.... bersaudara

Beri tanda centang (√) pada jawaban yang di sebutkan oleh orang tua / pengasuh.

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Apakah anak ibu seringkali terlihat marah tanpa sebab yang jelas? (seperti banyak menangis , mudah tersinggung atau bereaksi berlebihan terhadap hal-hal yang sudah biasa dihadapinya)		
2	Apakah anak ibu tampak menghindar dari teman – temanya atau anggota keluarga? (seperti ingin merasa sendirian , menyendiri atau merasa sedih sepanjang waktu, kehilangan minat terhadap hal-hal yang biasa sangat dinikmati)		
3	Apakah anak ibu terlihat berperilaku merusak dan menentang terhadap lingkungan di sekitarnya? (seperti melanggar peraturan yang ada, mencuri, seringkali melakukan perbuatan yang ada, mencuri, seringkali melakukan perbuatan yang berbahaya bagi dirinya, atau menyiksa binatang atau anak-anak lainnya)		
4	Apakah anak ibu memperlihatkan adanya perasaan ketakutan atau kecemasan berlebihan yang tidak sebanding dengan anak lain seusianya?		
5	Apakah anak ibu mengalami keterbatasan oleh karena adanya konsentrasi yang buruk atau mudah beralih perhatiannya, sehingga mengalami penurunan dalam aktivitas sehari-hari atau prestasi belajarnya?		
6	Apakah anak ibu menunjukkan perilaku kebingungan sehingga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan membuat keputusan?		
7	Apakah anak ibu menunjukkan adanya perubahan pola tidur?		

	(seperti sulit tidur sepanjang waktu, terjaga sepanjang hari, sering terbangun di waktu malam oleh karena mimpi buruk, mengigau)		
8	Apakah anak ibu mengalami perubahan pola makan? (seperti kehilangan nafsu makan, makan berlebihan atau tidak mau makan sam sekali)		
9	Apakah anak ibu seringkali mengeluh sakit kepala sakit perut atau keluhan-keluhan fisik lainnya?		
10	Apakah anak ibu seringkali mengeluh putus asa atau berkeinginan untuk mengakhiri hidupnya?		
11	Apakah anak ibu menunjukkan adanya kemunduran perilaku atau kemampuan yang sudah dimilikinya? (seperti mengompol kembali, menghisap jempol, atau tidak mau berpisah dengan orang tua/pengasuhnya)		
12	Apakah anak ibu melakukan perbuatan berulang-ulang tanpa atasan yang jelas?		

Sumber: DEPKES, RI. 2013. *pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan*. dalam (upaya mengatasi masalah perkembangan emosi anak prasekolah melalui terapi bermain puzzle di TK muslimat IX kota malang)

Cara melakukan deteksi dini masalah mental emosional:

1. Menanyakan setiap pertanyaan dengan lambat, jelas, dan nyaring, satu persatu perilaku yang tertulis pada KMME kepada guru pengajar
2. Catat dan hitung jawaban Ya.
3. Intepretasi, bila ada jawaban ya , maka kemungkinan anak mengalami masalah mental emosional,
4. Intervensi, bila jawaban Ya lebih dari 3 (tiga) lakukan konseling kepada orang tua menggunakan buku pedoman pola asuh yang mendukung

Lampiran 4

Kisi-Kisi Pengisian Lembar Observasi Responden: "Gambaran Emosi Anak Sebelum dan Setelah diberikan Terapi Asosiatif Play di TK Dharma Bhakti"

Unsur-unsur kecerdasan emosional

No	Aspek	Karakteristik perilaku	Nomor pernyataan
1	Kesadaran diri	a. Mengenal dan merasakan emosi seperti senang, sedih b. Memahami penyebab perasaan yang timbul seperti marah, kesal, sedih c. Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan seperti marah, senang	1,2,3
2	Mengelola emosi	a. Mampu mengolah amarah secara baik b. Dapat mengendalikan perilaku yang merusak diri sendiri dan orang lain c. Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan dan stress	4,5,6
3	Memanfaatkan emosi secara produktif	a. Memiliki rasa tanggung jawab b. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan c. Mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsif (bertindak didasarkan pada keinginan)	7,8,9
4	Empati	a. Mampu menerima pendapat/alasan orang lain b. Memiliki sikap empati/mengerti terhadap perasaan orang lain c. Mampu mendengarkan keluhan orang lain	10,11,13
5	Membina hubungan	a. Memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisa hubungan dengan orang lain b. Memiliki sikap bersahabat/mudah bergaul dengan teman sebaya c. Bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain	14,15,16

Sumber: Yusuf, Syansu.2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya. (Modifikasi) dalam (upaya mengatasi masalah perkembangan emosi anak prasekolah melalui terapi bermain puzzle di TK muslimat IX kota malang)

4.	empati	10. Anak mengajak temannya bermain ketika temannya sedang bersedih/menangis								
		11. Anak mampu menerima saat mendapatkan alat permainan yang kurang bagus								
		12. Anak tidak marah saat dinasihati guru untuk tidak mengganggu								
5.	membina hubungan	13. Anak tertib dalam bermain								
		14. Anak mamiliki sikap bersahabat / mudah bergaul dengan teman sepermainannya								
		15. Anak mau di ajak bermain oleh orang yang baru								

Sumber : Yusuf, Syansu.2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.

Bandung:PT.Remaja Rosdakarya. (Modifikasi) dalam (upaya mengatasi masalah perkembangan emosi anak prasekolah melalui terapi bermainpuzzle di TK muslimat IX kota malang)

Keterangan

Y : Ya

T : Tidak

Lampiran 6

“Gambaran Emosi Anak Sebelum dan Setelah diberikan Terapi Asosiatif Play di TK Dharma Bhakti”

LEMBAR WAWANCARA

Nama :

Tanggal Lahir/umur :

Hubungan dengan keluarga :

Anak ke..... dari..... bersaudara

Riwayat bermain dirumah

1. Jenis permainan yang dilakukan dirumah
2. Lamanya waktu bermain dirumah
3. Teman bermain dirumah
4. Lingkungan bermain

Keadaan emosi saat bermain dirumah

1. Mudah marah
2. Sering menyendiri
3. Bersemangat ketika bermain sendiri ataupun bermain secara kelompok
4. Senang bekerjasama
5. Mudah berteman dengan orang baru